

Analisis Kasus Sextortion oleh Pejabat Publik (Studi Kasus Hasyim Asy'Ari)

Khanza Sabrina Aulia

Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Pembangunan Nasional “veteran” Jakarta

21101413087@mahasiswa.upnvj.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui relasi kuasa dan gender pada kasus sextortion yang dilakukan oleh Hasyim Asy'Ari sebagai figure pejabat publik yang menyalahgunakan kekuasaan. Relasi kuasa dan relasi gender dalam kasus Hasyim Asy'Ari kepada CAT merupakan hasil dari adanya pengetahuan yang dihasilkan dari cara pandang masyarakat kepada norma sosial dan gender yang membentuk konstruksi sosial. Dengan adanya pengetahuan yang berkembang di masyarakat, hal tersebut memberikan legitimasi dan melanggengkan kekuasaan yang berlapis kepada Hasyim Asy'Ari untuk melakukan sextortion kepada CAT. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan studi literatur. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori gender dan kekuasaan yang dikemukakan oleh Michael Foucault untuk menganalisis kasus Sextortion oleh Hasyim Asy'Ari. Hasil penelitian ini adalah, Sextortion tidak hanya diakibatkan oleh adanya relasi gender dan kuasa, tetapi terdapat norma-norma birokrasi birokrasi yang masih bersifat kaku dan memiliki sarat patriarki yang kental. Kultur atau budaya pada birokrasi yang masih memuja laki-laki sebagai pemimpin dan budaya harus tunduk patuh kepada pemimpin memberikan hal tersebut menjadi legitimasi sebagai alat kekuasaan untuk memengaruhi cara bertindak dan berpikir seseorang.

Kata kunci: Sextortion, Relasi Kuasa, Relasi Gender, Patriarki

Analisis Kasus Sextortion (Pemerasan Seksual) oleh Pejabat Publik (Studi Kasus Hasyim Asy'Ari)

Khanza Sabrina Aulia

Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Pembangunan Nasional “veteran” Jakarta

21101413087@mahasiswa.upnvj.ac.id

ABSTRACT

This research aims to find out the power and gender relations in the sextortion case committed by Hasyim Asy'Ari as a public official figure who abuses power. Power relations and gender relations in the case of Hasyim Asy'Ari to CAT are the result of knowledge generated from the way society views social and gender norms that form social construction. With the knowledge that develops in the community, it provides legitimacy and perpetuates layered power to Hasyim Asy'Ari to commit sextortion to CAT. This research uses qualitative research methods with primary and secondary data sources. Data collection techniques used interviews and literature studies. The theory used in this research is the theory of gender and power proposed by Michael Foucault to analyze the Sextortion case by Hasyim Asy'Ari. The results of this study are, The sextortion case committed by Hasyim Asy'Ari was not only caused by gender and power relations, but there are bureaucratic norms of bureaucracy that are still rigid and have a thick patriarchy. The culture or culture in the bureaucracy that still worships men as leaders and the culture of having to submit to the leader gives it legitimacy as a tool of power to influence the way someone acts and thinks.

Keywords: Sextortion, Power Relations, Gender Relations, Patriarchy